

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dari hari kehari dunia usaha terus mengalami pertumbuhan dan kemajuan yang sangat pesat yang diikuti dengan persaingan yang tinggi. Demikian juga halnya dalam bidang usaha konstruksi. Akuntansi dalam dunia usaha memegang peranan penting, karena akuntansi dapat memberikan keterangan atau informasi keuangan dari suatu badan usaha. Untuk mendapatkan data keuangan yang baik haruslah melalui system akuntansi system yang baik. Suatu perusahaan dibentuk untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pada umumnya tujuan utama perusahaan adalah untuk memperoleh laba. Laba suatu perusahaan tidak dapat ditemukan dengan cepat selama perusahaan tersebut masih melangsungkan aktivitasnya. Laba atau rugi yang sebenarnya baru dapat diakui dengan tepat pada saat perusahaan tersebut mengakhiri kegiatan usahanya atau tutup.

Keberhasilan perusahaan konstruksi antara lain tergantung pada kemampuan untuk mengendalikan biaya agar proyek dapat berjalan dengan efektif. Akuntansi mengambil peranan dengan menyediakan data yang diperlukan dalam menyusun rencana biaya proyek, rencana pembiayaan anggaran dan laporan keuangan proyek.

Penggunaan praktek dan prosedur akuntansi pada perusahaan jasa konstruksi berbeda dengan perusahaan dagang dan perusahaan industri lainnya.

Contoh yang paling jelas adalah menyangkut metode pengakuan pendapatan dan biaya yakni metode kontrak selesai dengan metode persentase penyelesaian.

Informasi mengenai laba rugi perusahaan sangat dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam mengambil suatu keputusan ekonomis yang berhubungan dengan perusahaan tersebut. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan tersebut antara lain pihak manajemen perusahaan, calon investor, kreditur dan pemerintah. Oleh karena itu laba atau rugi perusahaan harus ditentukan secara cermat sehingga menggambarkan keadaan yang sebenarnya dari arus pendapatan dan biaya selama periode yang bersangkutan.

Adapun perusahaan jasa konstruksi yang menjadi objek penelitian adalah PT. Harfa Rahmat Utama di Jalan Halat No. 144 A/B Medan, yaitu suatu perusahaan yang bergerak di bidang usaha jasa pemborongan konstruksi, pertamanan, land clearing, mekanikal/elektrikal dan pengadaan barang.

PT. Harfa Rahmat Utama dalam melakukan kegiatannya atau dalam menyelesaikan suatu pekerjaan bisa kurang dari satu periode akuntansi, tetapi ada juga pekerjaan yang memerlukan waktu lebih dari satu periode akuntansi, oleh karena itu pengakuan pendapatan dan biaya memerlukan perlakuan khusus. Hal ini terjadi karena laporan keuangan harus sudah disusun sementara pekerjaan belum sampai. Dengan kata lain tanggal pada saat aktivitas kontrak mulai dilakukan dan tanggal pada saat kontrak selesai, jatuh pada periode akuntansi yang berbeda. Untuk itu dalam mengakui pendapatan perlu dibuat penaksiran-penaksiran berdasarkan atas harga kontrak yang ditetapkan. Sementara untuk pengakuan biaya akan dibuat pengelompokan-pengelompokan biaya atas dasar